

**ANALISIS PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PADA PERUSAHAAN PTPN IV REGIONAL II (TAHUN 2025-2026)
BAGI MASYARAKAT DESA BATAHAN II
KECAMATAN BATAHAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Di ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen
Bisnis Syariah*

Oleh:

BAYU ANDIKA SATRIA PERMADI

NIM: 22090071

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**ANALISIS PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PADA PERUSAHAAN PTPN IV REGIONAL II (TAHUN 2025-2026)
BAGI MASYARAKAT DESA BATAHAN II
KECAMATAN BATAHAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Di ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen
Bisnis Syariah*

Oleh:

BAYU ANDIKA SATRIA PERMADI

NIM: 22090071

Pembimbing I

ANDY HAKIM, M.M
NIP: 198609252019031009

Pembimbing II

RIZKA AR RAHMAH, M.E
NIP: 199108042019032016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudara Bayu Andika Satria Permadi NIM: 22090071 dengan judul "Analisis Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan PTPN IV Regional II (Tahun 2025-2026) bagi Masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal," Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan,

2026

Pembimbing I



ANDY HAKIM, M.M
NIP: 198609232019031009

Pembimbing II



RIZKAAR RAHMAH, M.E
NIP: 199108042019032016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Andika Satria Permadi
NIM : 22090071
Tempat/Tgl.Lahir : Batahan II, 8 April 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Batahan II, Jalur 5, RT 05

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan PTPN IV Regional II (Tahun 2025-2026) bagi Masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal**" adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Mandailing Natal, September 2026

Yang membuat pernyataan



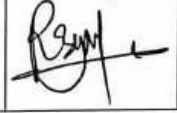
Bayu Andika Satria Permadi

NIM: 22090071

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Analisis Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan PTPN IV Regional II (Tahun 2025-2026) bagi Masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal” a.n, Bayu Andika Satria Permadi, NIM. 22090071, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah telah disidangkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 2 Oktober 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Ade Khadijatul Z. Hrp, M.M NIP. 198402032019082001	Ketua/ Penguji I		2 Oktober 2026
2.	Drs. Darwin Nasution, M.M NIP. 196612161999031003	Sekretaris/ Penguji II		06/10 2026.
3.	Muhlisah Lubis, M.M NIP. 198804142019082001	Penguji III		08/10 - 2026
4.	Rizka Ar Rahmah, M.E NIP. 199108042019032016	Penguji IV		8/10 - 2026

Mandailing Natal, 2 Oktober 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Maza Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Asy-Syarah, ayat 5-6)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.

(Q.S Ar-Ra'd ayat 11)

ABSTRAK

Bayu Andika Satria Permadi, NIM (22090071). Analisis Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan PTPN IV Regional II (Tahun 2025-2026) bagi Masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasionalnya. PTPN IV Regional II sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan aspek sosial dan ekonomi masyarakat di lingkungan perusahaan. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) PTPN IV Regional II bagi masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, pada tahun 2025–2026. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan pelaksanaan program CSR yang diberikan perusahaan, mengidentifikasi manfaat program CSR bagi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, serta mengetahui persepsi masyarakat dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Pengumpulan data direncanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi masyarakat Desa Batahan II serta pihak perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan program CSR. Data yang diperoleh akan dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data akan diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program CSR PTPN IV Regional II selama tahun 2025–2026, termasuk kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, manfaat yang dirasakan, serta hambatan dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan pelaksanaan program CSR yang lebih tepat sasaran, transparan, dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), Pelaksanaan Program, PTPN IV Regional II, Masyarakat Desa Batahan II, Tahun 2025–2026.

ABSTRACT

Bayu Andika Satria Permadi, Student ID (22090071). Analysis of the Implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program at PTPN IV Regional II Company (2025–2026) for the Community of Batahan II Village, Batahan Subdistrict, Mandailing Natal Regency. *This research is motivated by the importance of implementing Corporate Social Responsibility (CSR) as a form of corporate social responsibility towards communities living around its operational areas. As a company operating in the oil palm plantation sector, PTPN IV Regional II has a responsibility to pay attention to the social and economic aspects of the community surrounding the company environment. This study focuses on the implementation of PTPN IV Regional II's Corporate Social Responsibility (CSR) program for the community of Batahan II Village, Batahan Subdistrict, Mandailing Natal Regency, during 2025–2026. The purpose of this study is to determine the form and implementation of the CSR programs provided by the company, identify the benefits of the CSR program for the social and economic conditions of the community, and understand public perception as well as the obstacles faced in implementing the program. The research utilizes a qualitative method with a field study approach. Data collection is planned through observation, interviews, and documentation. Research informants include the residents of Batahan II Village and representatives from the company involved in the CSR program implementation. The collected data will be analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity will be verified through source and technique triangulation to obtain reliable information. This study is expected to provide an overview of the implementation of PTPN IV Regional II's CSR program during 2025–2026, including the alignment of the program with community needs, the perceived benefits, and the obstacles in its execution. The results of this study are anticipated to serve as evaluation material for the company to improve the implementation of CSR programs so that they are more targeted, transparent, and sustainable. In addition, this research is expected to provide information for the community and serve as a reference for future studies related to corporate social responsibility.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Program Implementation, PTPN IV Regional II, Batahan II Village Community, 2025–2026.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allamdulillah Segala Puji bagi Allah (SWT), Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmad dan kasih sayang-Nya yang tak terbatas kepada umat manusia, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad (SAW) yang telah menuntun kita dari zaman yang penuh ketidaktahuan akan ilmu pengetahuan dan teknologi hingga saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan PTPN IV Regional II (Tahun 2025-2026) bagi Masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal.”** Guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang sangat berarti dalam proses ini:

1. Bapak Mara Samin Lubis, M.Ed. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu Ade Khadijatul Z. Hrp, S.Pd., S.E., M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah STAIN Mandailing Natal.
3. Bapak Andy Hakim, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Rizka Ar-Rahmah, M.E selaku Sekretaris Prodi Manajemen Bisnis Syariah dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan, arahan, masukan, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Ardiansyah, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan Seluruh civitas Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Mandailing Natal yang telah memberikan ilmuna selama proses perkuliahan.

7. Terkhusus dan teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada Kedua Orang Tua saya tercinta Ibunda Efi Yuanita Dewi dan Ayahanda M. Abdurrahman S.Pd, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Kepada abangda Mhd Sigit Febrianto dan Kakak Yurli yang telah memberikan dukungan kepada saya, berkat doa dan dukungan mereka penelitian bisa sampai pada tahap sekarang.
8. Terima kasih kepada Saudari Sri Novia Hariyani, Saudara Zulfahmi, Saudara Rahmad Hidayat, Saudara Ahmad Rosadi, Saudara Fahrul Razi, Saudara Amir Hamzah Lubis, Saudara Handi Samudra, Saudara Maulana Muklis dan rekan yang telah banyak berkontribusi dan membantu penelitian dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga akhir selesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penelitian dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga akhir selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dan berhadap semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Panyabungan, 2 Oktober 2026



Bayu Andika Satria Permadi
NIM: 22090071

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penjelasan Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	
KAJIAN TEORI.....	18
A. Landasan Teori	18
1. <i>Corporate Social Responsibility</i>	18
2. Teori yang mendasari <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
3. Ayat Al-Qur'an dan Pelaksanaan Program (CSR)	22
4. Defenisi <i>Corporate Social Responsibility</i>	24
5. Sejarah <i>Corporate Social Responsibility</i>	25
6. Dampak Pelaksanaan CSR Bagi Masyarakat.....	26
7. Kendala Dalam Pelaksanaan CSR	27
8. Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i>	27
9. Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i>	28
10. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	30
B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	30

BAB III

METODE PENELITIAN 33

- A. Jenis Penelitian.....33
- B. Sumber Data Penelitian.....33
- C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....34
- D. Teknik Pengumpulan Data 35
- E. Teknik Keabsahan Data.....35
- F. Teknik Analisis Data 36

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38

- A. Deskripsi Data.....38
 - 1. Temuan Umum Penelitian.....38
 - 2. Temuan Khusus Penelitian.....41
- B. Hasil Penelitian 46
- C. Pembahasan.....48
- D. Analisis SWOT Pelaksanaan CSR PTPN IV Regional 2.....50

BAB V

PENUTUP 55

- A. Kesimpulan 55
- B. Saran.....56

DAFTAR PUSTAKA..... 57

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1 Wawancara dengan Bapak Mabes PTPN IV.....</i>	<i>1</i>
<i>Gambar 1.2 Wawancara dengan Bapak Mabes PTPN IV dan Bapak Kades Batahan II</i>	<i>2</i>
<i>Gambar 1.3 Paparan Debu Aktivitas Operasional Perusahaan.....</i>	<i>2</i>
<i>Gambar 1.4 Kondisi Sekolah SDN 353 Batahan II yang memerlukan bantuan program CSR.....</i>	<i>3</i>
<i>Gambar 1.5 Dokumentasi Kantor PTPN IV Regional 2 Afdeling 6.....</i>	<i>3</i>
<i>Gambar 1.6 Wawancara dengan para pekerja pihak internal PTPN IV.....</i>	<i>4</i>
<i>Gambar 1.7 Wawancara dengan para pekerja pihak internal PTPN IV.....</i>	<i>5</i>
<i>Gambar 1.8 Pengendara motor terjatuh dari jembatan memerlukan bantuan program CSR.....</i>	<i>5</i>
<i>Gambar 1.9 Wawancara masyarakat Desa Batahan II</i>	<i>6</i>
<i>Gambar 1.10 Kondisi jalan rusak aktivitas operasional perusahaan</i>	<i>7</i>
<i>Gambar 1.11 Peta Afdeling PTPN IV Regional II cakupan aktivitas operasional perusahaan.....</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 1.12 Jembatan kayu yang memerlukan bantuan CSR.....</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 1.13 Produksi PTPN IV Regional 2 dalam 5 tahun terakhir</i>	<i>9</i>
<i>Gambar 1.14 dugaan salah sasaran bantuan csr senilai 50jt ke desa sari kenanga di kecamatan Batahan.....</i>	<i>9</i>

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu</i>	<i>31</i>
<i>Tabel 4.1 Struktur Organisasi PTPN IV Regional 2</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 4.2 Pelaksanaan CSR PTPN IV Regional 2</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 4.3 Dana CSR PTPN IV Reg 2 Tahun 2025</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 4.4 Lanjutan.....</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 4.5 Dana CSR PTPN IV Reg 2 Tahun 2026</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 5.1 Analisis SWOT Pelaksanaan CSR PTPN IV Reg 2</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 5.2 Analisis Strategi SWOT.....</i>	<i>52</i>



LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Kisi-kisi Pertanyaan.....</i>	<i>64</i>
<i>Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara</i>	<i>66</i>
<i>Lampiran 3 Hasil Wawancara</i>	<i>68</i>
<i>Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian</i>	<i>140</i>
<i>Lampiran 5 Surat Penelitian.....</i>	<i>143</i>
<i>Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian Desa</i>	<i>144</i>
<i>Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian PT.....</i>	<i>145</i>
<i>Lampiran 8 Kontrol Bimbingan I.....</i>	<i>146</i>
<i>Lampiran 9 Kontrol Bimbingan II</i>	<i>147</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi salah satu fenomena sosial yang tidak terpisahkan dari eksistensi perusahaan-perusahaan besar di Indonesia, khususnya perusahaan yang bergerak di sektor pengelolaan sumber daya alam dan agroindustri. Kehadiran sebuah perusahaan di tengah kehidupan masyarakat tidak lagi dipandang semata-mata sebagai entitas ekonomi yang berorientasi pada keuntungan, melainkan juga sebagai bagian dari sistem sosial yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Fenomena ini semakin menguat seiring dengan tuntutan publik terhadap transparansi dan akuntabilitas sosial perusahaan, termasuk pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) yang wilayah operasionalnya mencakup berbagai daerah, salah satunya Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 1.1 Wawancara dengan Bapak Mabes PTPN IV

Pelaksanaan CSR di Indonesia berdiri di atas dasar hukum yang kuat. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74, secara tegas mewajibkan perusahaan yang mengelola atau bersinggungan dengan sumber daya alam untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ketentuan ini diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012, yang mengondisikan CSR sebagai

bentuk komitmen korporasi dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan demi meningkatkan mutu hidup masyarakat serta kelestarian lingkungan. Adanya regulasi ini mentransformasi kedudukan CSR yang semula sekadar program sukarela (*voluntary*) menjadi kewajiban konstitusional yang mengikat dan harus dieksekusi secara berkelanjutan demi menjawab kebutuhan warga setempat (Sari dan Aryani, 2023).



*Gambar 1.2 Wawancara dengan Bapak Mabes
PTPN IV dan Bapak Kades Batahan II*

Pentingnya CSR juga dapat dilihat dari sisi konseptual. Archie B. Carroll (1991) memetakan tanggung jawab perusahaan ke dalam empat dimensi utama, yakni tanggung jawab ekonomi, hukum, etis, serta filantropi. Sejalan dengan hal tersebut, John Elkington (1997) melalui kerangka Triple Bottom Line menegaskan bahwa keberhasilan sebuah bisnis tidak hanya diukur dari kinerja finansial (*profit*), melainkan juga dari kebermanfaatannya bagi masyarakat (*people*) serta komitmennya menjaga kelestarian ekosistem (*planet*). Kedua landasan teoretis ini menjadi fondasi krusial bagi perusahaan dalam merancang program CSR agar mampu memberikan dampak nyata yang dirasakan langsung oleh masyarakat di sekitar kawasan operasional perusahaan.



Gambar 1.3 Paparan Debu Aktivitas Operasional Perusahaan



Gambar 1.4 Kondisi Sekolah SDN 353 Batahan II yang memerlukan bantuan program CSR

PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) agroindustri terbesar di Indonesia dengan fokus utama pada tata kelola, pembudidayaan, serta pengolahan komoditas kelapa sawit. Secara historis, PTPN IV didirikan pada 11 Maret 1996 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1996, yang lahir dari penggabungan entitas perkebunan negara sebelumnya, yaitu PT Perkebunan VI, VII, dan VIII. Dalam dinamika restrukturisasi BUMN pada akhir 2023, PTPN IV bertransformasi menjadi Subholding PalmCo, di mana cakupan aset strategisnya di Sumatera Utara kini dihimpun di bawah manajemen PTPN IV Regional II. Baik Pemerintah Pusat melalui Kementerian BUMN maupun Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal menempatkan PTPN IV Regional II sebagai mitra strategis pendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah perbatasan Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Sebagai perusahaan yang bersinggungan langsung dengan sumber daya alam dan lahan masyarakat, pelaksanaan CSR menjadi keniscayaan sekaligus tolok ukur keberpihakan PTPN IV Regional II terhadap masyarakat di sekitar wilayah kerjanya (Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal, 2023-2025).



Gambar 1.5 Dokumentasi Kantor PTPN IV Regional 2 Afdeling 6

Desa Batahan II terletak di Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Terletak di pesisir pantai barat, wilayah ini berupa dataran rendah yang subur untuk agroindustri perkebunan, khususnya perkebunan kelapa sawit skala besar. Secara ekonomi, Desa Batahan II berada di kawasan operasional PTPN IV Regional II unit Kebun Timur yang berinvestasi sejak tahun 2006. Data BPS Mandailing Natal mencatat mayoritas warga bekerja di sektor pertanian dan buruh perkebunan, dengan populasi pemukiman transmigrasi UPT Batahan mencapai 800 hingga lebih dari 1.000 jiwa yang kehidupannya turut dipengaruhi oleh dinamika lapangan kerja perkebunan. Di samping kehidupan bermasyarakat yang rukun antar umat beragama (Islam dan Nasrani), pemerintah desa di bawah kepemimpinan M. Abdurrahman, S.Pd. (2020-2026) aktif mendorong integrasi jaminan kesehatan warganya (Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal, 2023-2025).



Gambar 1.6 Wawancara dengan para pekerja pihak internal PTPN IV

Sejauh ini, pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) PTPN IV Regional II di Desa Batahan II baru terlaksana dalam bentuk dua agenda, yaitu penyaluran bantuan keagamaan berupa pembangunan masjid dan penyerahan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha. Setelah dianalisis melalui kerangka CSR, kedua program tersebut masih berada pada ranah bantuan sosial keagamaan yang bersifat jangka pendek dan belum menyentuh ranah pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan.



Gambar 1.7 Wawancara dengan para pekerja pihak internal PTPN IV

Kondisi di lapangan menunjukkan gambaran yang berbeda dari apa yang seharusnya dirasakan masyarakat. Hal ini terungkap melalui wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan sejumlah informan berikut.

“Memang sudah disahkan dan dikukuhkan secara administrasi saya menjabat sebagai Mabes dan pihak internal PTPN IV oleh Pak Manajer untuk melayani dan menanggapi masukan dari desa maupun mahasiswa



Gambar 1.8 Pengendara motor terjatuh dari jembatan memerlukan bantuan program CSR

soal CSR yang ada di PTPN IV. Untuk saat ini sebenarnya kami kekurangan tenaga kerja KHL dan KHT untuk mensosialisasikan CSR ke Desa Batahan II. Kami sangat senang dengan datangnya Bapak Kades dan mahasiswa STAIN Madina ini menjadi masukan bagi kami untuk merealisasikan maupun mengevaluasi kembali agar terlaksananya program CSR di Desa Batahan II.” (Wawancara dengan Bapak Manik, Mandor Besar PTPN IV Regional II Kebun Timur).

“Untuk program CSR memang sangat dibutuhkan di Desa Batahan II. Dari pihak PTPN IV Regional II sangat diharapkan agar terlaksana dan dapat membantu perbaikan, penimbunan, dan pembangunan jembatan desa penghubung, sehingga manfaatnya dirasakan oleh masyarakat di sekitar

PTPN IV.” (Wawancara dengan Bapak M. Abdurrahman, S.Pd., Kepala Desa Batahan II).

“jembatan, jalan rusak parah, mobil banyak lewat, jadi PT cuma ngeruk hasil bumi sama ngerusak lingkungan, ngak ada kontribusi nyatanya untuk desa yang terdampak lebih baik di tutup aja PT itu.” (Wawancara dengan Bapak Jani atau Pakde Jani Tokoh Masyarakat Desa Batahan II).



Gambar 1.9 Wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat Desa Batahan II

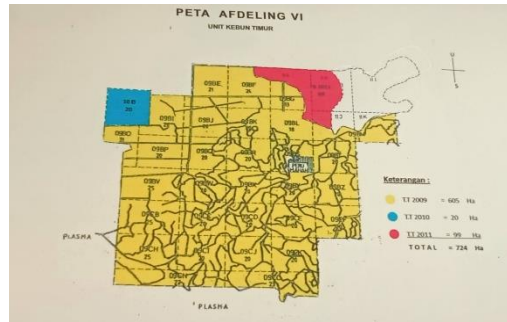
Fakta di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara idealnya pelaksanaan CSR dengan realitas yang dirasakan masyarakat Desa Batahan II. Masyarakat justru merasa dikesampingkan dari manfaat program yang telah terlaksana. Pada kasus bantuan sosial keagamaan berupa pembangunan masjid, terjadi kekeliruan alokasi di mana dana CSR senilai Rp 50.000.000,00 yang diatasnamakan kegiatan sosial disalurkan ke luar wilayah desa administratif, yaitu Desa Sarikenanga yang berada di Kecamatan Batahan. Hal ini memicu kekecewaan masyarakat Desa Batahan II, mengingat berbagai sarana dan kegiatan keagamaan di desa tersebut sebetulnya membutuhkan dukungan material dari pihak perkebunan PTPN IV. Kondisi serupa ditemukan pada penyerahan bantuan hewan kurban. Kegiatan penyembelihan hewan kurban yang dikhususkan untuk wilayah Desa Batahan II rupanya tidak disalurkan kepada masyarakat Desa Batahan II, melainkan kepada jajaran internal perusahaan, yaitu karyawan yang tinggal di permukiman afdeling serta para pekerja perusahaan di sekitar area operasional. Praktik ini menandakan adanya penyimpangan konseptual

manajemen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) PTPN IV kepada pihak eksternal (Arsip Berita Regional Jurnalistik, 2024).



Gambar 1.10 Kondisi jalan rusak aktivitas operasional perusahaan

Permasalahan lain juga tampak pada aspek infrastruktur. Penggunaan jalur publik oleh angkutan berat pembawa Tandan Buah Segar (TBS) yang melebihi kapasitas kelas jalan desa dan kabupaten menjadi pemicu utama kerusakan jalan antar desa di Kecamatan Batahan. Dalam hal ini, perusahaan semestinya berkontribusi aktif melalui penimbunan jalan secara berkala guna mengantisipasi debu saat musim kemarau serta kubangan lumpur yang dapat membahayakan warga saat musim hujan. Melintasnya muatan berat secara terus-menerus juga berisiko merusak fondasi jembatan desa yang pembangunannya sangat diperlukan agar akses jalan dan logistik antarwilayah tidak terputus. Di sisi lain, paparan debu operasional yang mengganggu pernapasan turut menuntut pihak PTPN IV untuk mendukung puskesmas setempat melalui bantuan fasilitas medis, sekaligus menyediakan sarana pendidikan yang layak bagi anak-anak sekolah maupun masyarakat Desa Batahan II (Arsip Berita Regional Jurnalistik, 2024).



Gambar 1.11 Peta Afdeling PTPN IV Regional II cakupan aktivitas operasional perusahaan

Berdasarkan uraian tersebut, tampak jelas adanya kesenjangan antara harapan normatif pelaksanaan CSR sebagaimana diamanatkan regulasi dan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dengan realitas pelaksanaannya di Desa Batahan II. Kesenjangan inilah yang menjadi celah penelitian (research gap) yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pelaksanaan CSR PTPN IV Regional II sesungguhnya berlangsung di lapangan.

Berdasarkan kompleksitas persoalan tersebut, peneliti memandang perlu menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif dipilih karena permasalahan pelaksanaan CSR PTPN IV Regional II di Desa Batahan II bersifat kontekstual dan berkaitan erat dengan persepsi, pengalaman, serta relasi sosial antara perusahaan dan masyarakat yang tidak dapat sepenuhnya diukur secara kuantitatif. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi, sehingga diperoleh gambaran yang utuh dan mendalam mengenai bagaimana program CSR sesungguhnya dijalankan, kendala yang dihadapi, serta makna yang diberikan masyarakat terhadap pelaksanaan program tersebut.



Gambar 1.12 Kondisi Jembatan kayu yang memerlukan bantuan program CSR

BULAN	2021 (728 Ha)		2022 (734 Ha)		2023 (777 Ha)		2024 (813 Ha)		2025 (844 Ha)	
	Tonase	Ton/Ha	Tonase	Ton/Ha	Tonase	Ton/Ha	Tonase	Ton/Ha	Tonase	Ton/Ha
Januari	788.180	1,07	193.708	0,14	149.770	0,09	713.181	0,87	786.240	0,93
Februari	742.370	1,02	723.070	1,00	813.230	1,07	693.800	0,85	823.340	0,98
Maret	1.026.490	1,42	912.000	1,25	892.000	1,15	909.500	1,12	918.500	1,09
April	1.029.930	1,42	1.013.330	1,41	885.000	1,14	732.210	0,89	833.500	0,99
Mai	851.200	1,18	923.340	1,26	1.078.700	1,39	968.800	1,20	913.400	1,08
Juni	1.184.700	1,63	1.224.000	1,67	1.014.500	1,31	942.110	1,15	990.000	1,18
Juli	1.048.410	1,44	1.208.700	1,65	1.253.540	1,61	887.200	1,08	1.013.180	1,21
Agustus	952.520	1,32	1.021.510	1,39	1.296.400	1,67	972.800	1,19	888.000	1,05
September	1.163.790	1,61	1.090.910	1,49	1.080.000	1,40	846.250	1,04	922.500	1,09
Oktober	963.800	1,33	742.200	1,01	773.780	1,00	789.540	0,96	791.710	0,94
November	960.290	1,33	815.460	1,11	1.134.590	1,46	769.000	0,94	763.900	0,91
Desember	867.630	1,20	1.001.400	1,36	682.340	0,88	866.900	1,06		
Total	11.498.290	15,88	11.500.770	15,81	11.634.260	14,97	10.103.810	12,34		

Gambar 1.13 Data Produksi PTPN IV Regional 2 dalam 5 tahun terakhir

Penelitian ini difokuskan pada analisis pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) PTPN IV Regional II bagi masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, dengan menitikberatkan pada bentuk program yang telah dilaksanakan, kesesuaiannya dengan kebutuhan masyarakat, serta kendala dan faktor yang memengaruhi pelaksanaannya di lapangan.



Gambar 1.14 dugaan salah sasaran bantuan csr senilai 50jt ke desa sari kenanga di kecamatan Batahan

Berdasarkan uraian fenomena, landasan teoretis, serta kesenjangan (gap) antara harapan dan realitas pelaksanaan CSR sebagaimana dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan PTPN IV Regional II bagi Masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan arah yang jelas dalam Analisis Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTPN IV Regional II bagi Masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal. Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PTPN IV Regional II di Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana dampak dari pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTPN IV Regional II terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTPN IV Regional II di Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTPN IV Regional II terhadap kondisi sosial dan ekonomi Masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis (Akademis)

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang sosiologi industri, manajemen sumber daya manusia, serta administrasi publik yang berfokus pada kajian hubungan masyarakat (*Public Relations*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- b. Penulisan ini dapat dijadikan sebagai rujukan, bahan acuan, dan referensi empiris bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian sejenis atau mengembangkan studi tentang implementasi CSR di perusahaan BUMN sektor perkebunan.
- c. Penelitian ini juga berguna untuk menguji dan mengaplikasikan konsep-konsep teoritis mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan keberlanjutan (*sustainability*) dalam konteks masyarakat perdesaan di sekitar wilayah operasional perkebunan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PTPN IV Regional II

1. Memberikan masukan konstruktif serta pemetaan yang objektif bagi manajemen PTPN IV Regional II mengenai tingkat efektivitas, ketepatan sasaran, dan dampak dari program CSR yang selama ini telah disalurkan di Desa Batahan II.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun strategi pemetaan kebutuhan masyarakat (*social mapping*) dan perencanaan program CSR yang lebih berkelanjutan (*sustainable CSR*) di masa mendatang.
3. Membantu perusahaan dalam membangun harmonisasi, kepercayaan (*trust*), dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasional guna meminimalisasi potensi konflik sosial.

b. Bagi Masyarakat Desa Batahan II

1. Menjadi media bagi masyarakat Desa Batahan II untuk menyuarkan aspirasi, kebutuhan riil, serta pandangan mereka terhadap keberadaan dan kepedulian PTPN IV Regional II di wilayahnya.
2. Memberikan pemahaman dan kesadaran bagi masyarakat mengenai hak dan peran aktif mereka dalam mengawal, memanfaatkan, serta merawat fasilitas atau bantuan yang diberikan melalui program CSR.

c. Bagi Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal

1. Menjadi rujukan bagi Pemerintah Daerah Kecamatan Batahan dan Kabupaten Mandailing Natal dalam memantau sejauh mana peran BUMN dalam mendukung pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat lokal.
2. Mendorong terciptanya sinergi dan kolaborasi antara program pembangunan pemerintah daerah dengan program pemanfaatan dana CSR dari BUMN di wilayah Mandailing Natal.

d. Bagi Peneliti

1. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan akademis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam pemecahan masalah konkret di lapangan.
2. Menambah wawasan mendalam mengenai dinamika interaksi sosial dan ekonomi antara perusahaan BUMN perkebunan dengan masyarakat sekitar perkebunan.

Penelitian ini memberikan masukan strategis untuk pemetaan kebutuhan masyarakat (*social mapping*) dan perencanaan CSR berkelanjutan di masa depan. Studi ini juga memfasilitasi aspirasi warga Desa Batahan II terkait keberadaan PTPN IV Regional II, sekaligus menjadi acuan bagi Pemerintah Kecamatan Batahan dan Kabupaten Mandailing

Natal dalam memantau kontribusi BUMN terhadap pembangunan daerah. Di samping itu, kajian ini menjadi sarana penerapan teori akademis untuk menyelesaikan permasalahan di lapangan.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang ada dalam proposal skripsi ini disusun untuk memberikan pemahaman mendalam tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan topik penelitian. Berikut ini uraian beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen korporasi dalam beroperasi dengan tidak hanya mengejar profitabilitas ekonomi, tetapi juga mengintegrasikan kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan. Archie B. Carroll (1991) memetakan tanggung jawab ini ke dalam empat dimensi utama, yakni tanggung jawab ekonomi, hukum, etis, serta filantropi. Sejalan dengan hal tersebut, John Elkington (1997) melalui kerangka *Triple Bottom Line* menegaskan bahwa keberhasilan sebuah bisnis tidak hanya diukur dari kinerja finansial (*profit*), melainkan juga dari kebermanfaatannya bagi masyarakat (*people*) serta komitmennya menjaga kelestarian ekosistem (*planet*). Archie B. Carroll (1991)

2. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pelaksanaan CSR di Indonesia berdiri di atas dasar hukum yang kuat. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (khususnya Pasal 74) secara tegas mewajibkan perusahaan yang mengelola atau bersinggungan dengan sumber daya alam untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Mandat ini diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012, yang mengondisikan CSR sebagai bentuk komitmen korporasi dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan demi meningkatkan

mutu hidup masyarakat serta kelestarian lingkungan. Adanya regulasi ini mentransformasi kedudukan CSR yang semula sekadar program sukarela (*voluntary*) menjadi kewajiban konstitusional yang mengikat dan harus dieksekusi secara berkelanjutan demi menjawab kebutuhan warga setempat. (Sari dan Aryani (2023).

3. PT. Perkebunan Nusantara IV

PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) agroindustri terbesar di Indonesia dengan fokus utama pada tata kelola, pembudidayaan, serta pengolahan komoditas kelapa sawit. Secara historis, PTPN IV didirikan pada 11 Maret 1996 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1996, yang lahir dari penggabungan entitas perkebunan negara sebelumnya, yaitu PT Perkebunan VI, VII, dan VIII. Dalam dinamika restrukturisasi BUMN pada akhir 2023, PTPN IV bertransformasi menjadi Subholding PalmCo, di mana cakupan aset strategisnya di Sumatera Utara kini dihimpun di bawah manajemen PTPN IV Regional II. Baik Pemerintah Pusat melalui Kementerian BUMN maupun Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal menempatkan PTPN IV Regional II sebagai mitra strategis pendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah perbatasan Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Melalui investasi negara tersebut, korporasi ini diharapkan berperan sebagai agen pembangunan yang mampu mengakselerasi taraf hidup masyarakat sekitar. (Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal, 2023-2025).

4. PTPN IV Regional II

PTPN IV Regional II merupakan entitas bisnis perkebunan kelapa sawit yang bernaung di bawah PT Perkebunan Nusantara IV PalmCo. Sebagai korporasi yang mengelola sumber daya alam, operasional perusahaan memiliki keterikatan yang erat dengan masyarakat di sekitar kawasan kebun. Seluruh rantai aktivitasnya mulai dari tata kelola perkebunan hingga jalur distribusi hasil produksi berinteraksi langsung maupun tidak langsung dengan kehidupan warga

lokal. Oleh sebab itu, tuntutan perusahaan tidak terbatas pada pencapaian target finansial dan produksi semata, melainkan juga mencakup tanggung jawab sosial untuk memelihara hubungan harmonis melalui skema *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR ini idealnya mampu menghadirkan kontribusi konkret, baik melalui pemberdayaan ekonomi, peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan, pelestarian lingkungan, hingga penyediaan infrastruktur yang menunjang kesejahteraan masyarakat. (Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal, 2023-2025).

5. Profil Desa Batahan II

Desa Batahan II terletak di Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Terletak di pesisir pantai barat, wilayah ini berupa dataran rendah yang subur untuk agroindustri perkebunan, khususnya perkebunan kelapa sawit skala besar. Secara ekonomi, Desa Batahan II berada di kawasan operasional PTPN IV Regional II unit Kebun Timur yang berinvestasi sejak tahun 2006. Data BPS Mandailing Natal mencatat mayoritas warga bekerja di sektor pertanian dan buruh perkebunan, dengan populasi pemukiman transmigrasi UPT Batahan mencapai 800 hingga lebih dari 1.000 jiwa yang kehidupannya turut dipengaruhi oleh dinamika lapangan kerja perkebunan. Di samping kehidupan bermasyarakat yang rukun antar umat beragama (Islam dan Nasrani), pemerintah desa di bawah kepemimpinan M. Abdurrahman, S.Pd. (2020-2026) aktif mendorong integrasi jaminan kesehatan warganya (Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal, 2023-2025).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai struktur pembahasan, diperlukan penjelasan sistematika pembahasan. Pembahasan ini terdiri dari tiga bab yang saling terkait satu sama lain. Sebagaimana sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisikan teori-teori yang berkaitan dengan topik utama penelitian, yang meliputi CSR, bentuk dan program, serta manfaat kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Selain itu, penulis juga akan mencantumkan beberapa hasil penelitian yang relevan pada bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisikan pembahasan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini di bahas tentang Analisis Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan PTPN IV Regional II (Tahun 2025-2026) Bagi Masyarakat Desa Batahan II, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal.

BAB V

PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan tugas akhir, saran dan penutup.

